

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam kehidupan berbahasa kita mengenal empat kemampuan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling menunjang. Dalam hal ini seorang ahli mengemukakan. "Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui hubungan urutan teratur mula-mula pada waktu kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum masuk sekolah.

Menurut Rusyana dalam Basinas (2009:12) menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa "menulis dipergunakan, melaporkan, memberitahukan dan mempengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat."Morsey dalam Tarigan(2008:4).

Secara garis besar, ada dua faktor utama yang mempengaruhi mutu proses dan hasil belajar mengajar di kelas, yaitu faktor internal atau faktor yang dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau faktor yang dari luar diri individu. Adapun yang termasuk ke dalam faktor internal berupa: a) faktor psikologis misalnya bakat, intelegensi, sikap, perhatian,

pikiran, persepsi, pengamatan, minat, motivasi b) sosiologis, c) fisiologis yang ada pada diri siswa dan guru sebagai pelajar

Sedangkan yang termasuk ke dalam faktor eksternal ialah semua faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar mengajar di kelas selain faktor yang bersumber dari faktor guru dan siswa. Faktor-faktor eksternal tersebut berupa: a) faktor masukan lingkungan, b) masukan peralatan, c) dan masukan eksternal lainnya Klaumeier dalam Hadis dkk (2010:100).

Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan siswa, misalnya bakat, intelegensi, sikap, perhatian, pikiran, persepsi, pengamatan, minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya. Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan siswa ialah semua faktor-faktor yang berkaitan dengan panca indra atau fisik guru dan siswa, yaitu apakah dalam keadaan sehat normal atau tidak sehat. Sedangkan faktor - faktor sosiologis guru dan siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas ialah faktor kemampuan guru dan siswa dalam melakukan interaksi sosial dan komunikasi sosial, baik sesama guru, dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dan guru dengan kepala sekolah dan staf sekolah lainnya.

Kesemua faktor-faktor internal dan eksternal tersebut harus menjadi” perhatian bagi guru dan siswa jika proses pendidikan di kelas ingin berhasil dengan baik”Bruner dalam Hadis dkk (2010:101).

Pentingnya penulisan paragraf adalah untuk diharapkan siswa mampu memberikan sebuah konsep maupun informasi kepada orang lain yang diterjemahkan kedalam bentuk tulisan. Menulis paragraf memiliki kedudukan penting dalam penggunaannya, dalam hal ini menulis paragraf memiliki kegunaan yakni, untuk menceritakan sesuatu kepada orang lain atau orang banyak, untuk memberikan petunjuk dan pengarahan, untuk menjelaskan sesuatu,

untuk meyakinkan, serta untuk merangkum hal-hal yang dianggap penting Sihalohorzainal (2012).

Namun kenyataan di lapangan bahwa siswa di kelas IV SDN 13 Tilamuta Kabupaten Boalemo, untuk keterampilan menulis paragraf sebagian besar siswa dari 25 orang siswa kelas IV SDN 13 Tilamuta Kabupaten Boalemo terdapat 10 orang yang belum mampu menulis paragraf dengan baik. Hal ini disebabkan oleh : (1) kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa untuk menulis karangan (2) kesulitan menentukan kalimat awal dalam mengembangkan paragraf (3) belum tepatnya penggunaan media yang menarik bagi siswa untuk dijadikan sebagai landasan dalam menulis paragraf (4) metode maupun model pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi siswa. Jika hal ini diperhatikan oleh guru yang ada di SDN 13 Tilamuta tersebut, maka peningkatan kompetensi pembelajaran dapat terjalin secara interaktif yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Peneliti memilih penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penggunaan media yang tepat sehingga siswa lebih termotivasi serta aktif dalam menjalani proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran untuk dapat melatih siswa untuk mengekspresikan gagasan dengan acuan gambar dalam bentuk paragraf sederhana dengan tepat sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Pemilihan media gambar diharapkan menjadi strategi yang relevan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf. Media gambar dipandang sebagai media yang paling umum dipakai, hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambarnya dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik, sudah barang tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan pada **”Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Melalui Media Gambar di Kelas IV SDN 13 Tilamuta Kab.Boalemo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.2.1 kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa untuk menulis karangan

1.2.2 kesulitan menentukan kalimat awal dalam mengembangkan paragraf

1.2.3 belum tepatnya penggunaan media yang menarik bagi siswa untuk dijadikan sebagai landasan dalam menulis paragraf.

1.2.4 metode maupun model pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **”Apakah melalui media gambar kemampuan siswa kelas IV di SDN 13 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam Menulis Paragraf dapat ditingkatkan?”**

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang dirumuskan di atas, maka peneliti merumuskan tehnik pemecahan masalah sebagai berikut :

1.4.1 Penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penggunaan media yang tepat sehingga siswa lebih termotivasi serta aktif dalam menjalani proses pembelajaran.

1.4.2 langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 13 Tilamuta adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Selain menyiapkan media gambar yang akan digunakan, guru harus memahami pembelajaran dan memiliki berbagai macam strategi yang mungkin akan ditempuh siswa dalam menyelesaikannya.

b. Pembukaan

Pada bagian ini siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan dengan media gambar. Kemudian siswa diminta untuk mencermati media gambar tersebut dengan cara mereka sendiri

c. Proses pembelajaran

Siswa mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengamatannya, dapat dilakukan secara perorangan, dengan mengerjakan LKS yang diberikan guru.

d. Penutup

Setelah mencapai kesepakatan tentang strategi dalam mengerjakan LKS di kelas, siswa diajak menarik kesimpulan dari penjelasan guru dan pada akhir pembelajaran siswa harus mengerjakan soal evaluasi yang lain menuju tingkat kesuksesan dan keaktifan siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam menulis paragraf melalui media gambar di kelas IV SDN 13 Tilamuta Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Guru ;

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta sebagai bahan masukan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis paragraf dapat menggunakan media gambar.

1.6.2 Bagi Siswa ;

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuan, meningkatkan kreatifitas serta melatih keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan alat peraga berupa gambar.

1.6.3 Bagi Sekolah ;

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai alternatif acuan bagi kepala sekolah untuk memotivasi guru lainnya dalam melakukan penelitian dengan permasalahan yang di hadapi oleh masing-masing guru kelas.

1.6.4 Bagi Peneliti ;

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan ajar pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan media gambar pada pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.